

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan secara mendetail pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting yang mencerminkan temuan utama dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *digital leadership* di SMA Negeri 8 Muaro Jambi telah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin *digital* memiliki peran utama dalam mendorong penggunaan *digital platform* baik dalam administrasi maupun proses pembelajaran. Berbagai aplikasi seperti *CBT*, *ARKAS*, *E-Kinerja*, *Canva*, *Kahoot*, dan *Quizizz* telah dimanfaatkan untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih sistematis dan inovatif.
2. Meskipun demikian, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal keterampilan *digital* guru dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang belum optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengadaptasi teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut dalam hal pelatihan dan pendampingan. Selain itu, akses terhadap perangkat *digital* dan konektivitas internet yang kurang stabil menjadi tantangan dalam mengoptimalkan transformasi *digital* di sekolah.

5.2 Implikasi

Dengan merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disampaikan implikasi penelitian ini baik dari aspek teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep *digital leadership* dalam meningkatkan kinerja guru melalui penggunaan *digital platform*, sejalan dengan teori Eric Sheninger (2014) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan *digital* yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja guru serta mempercepat adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang kebijakan digitalisasi yang lebih terarah. Kepala sekolah diharapkan dapat lebih aktif dalam menyediakan pelatihan teknologi bagi guru, meningkatkan akses terhadap *digital platform*, serta memastikan infrastruktur pendukung yang memadai. Selain itu, guru diharapkan lebih terbuka terhadap inovasi *digital* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. memperkuat konsep *digital leadership* dalam konteks pendidikan, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru melalui pemanfaatan digital platform.
- b. Menambah wawasan akademik mengenai hubungan antara kepemimpinan digital dengan kinerja guru, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran kepada kepala sekolah mengenai pentingnya kepemimpinan digital dalam mendukung penggunaan teknologi di sekolah.
- b. Menjadi acuan bagi guru dalam memahami manfaat penggunaan digital platform untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pembelajaran dan administrasi.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan pendidikan untuk merancang kebijakan yang mendukung implementasi teknologi secara lebih optimal di sekolah.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang bermanfaat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Lingkup Penelitian Terbatas, Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda.
2. Fokus pada Aspek Deskriptif, Penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan tidak mengukur secara kuantitatif pengaruh *digital leadership* terhadap

kinerja guru, sehingga tidak dapat memberikan data statistik mengenai hubungan antar variabel.

3. Kendala dalam Pengumpulan Data, Beberapa guru mengalami keterbatasan dalam menyampaikan pengalaman mereka terkait penggunaan *digital platform*, baik karena keterbatasan waktu maupun faktor lain seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep *digital leadership*.
4. Aspek Teknologi yang Beragam, Penelitian ini tidak secara mendalam membahas efektivitas masing-masing *digital platform* yang digunakan di sekolah, sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut untuk menilai sejauh mana masing-masing aplikasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

5.5 Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

1. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas dan infrastruktur *digital*, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat pendukung, agar pemanfaatan *digital platform* berjalan lebih optimal.
2. Pelatihan dan pendampingan rutin bagi guru perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan *digital platform* seperti *CBT*, *ARKAS*, *E-Kinerja*, *Canva*, *Kahoot*, dan *Quizizz*, sehingga mereka lebih siap dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi.
3. Evaluasi berkala terhadap penerapan *digital leadership* perlu dilakukan, agar hambatan seperti keterbatasan keterampilan guru dalam teknologi dan

kendala teknis lainnya dapat segera diatasi, sehingga transformasi *digital* di sekolah berjalan lebih efektif.